

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Supplier adalah perusahaan maupun individu yang menyediakan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan dan para pesaing untuk memproduksi barang dan jasa tertentu. Pemilihan *supplier* yang tidak tepat dapat menyebabkan kerugian terhadap perusahaan apabila *lead time* dari pemasok panjang, maka akan mengakibatkan proses produksi menjadi terganggu sehingga akan mengakibatkan keterlambatan dalam memenuhi permintaan *customer*, selain itu apabila bahan baku yang dikirim oleh *supplier* memiliki kualitas yang tidak sesuai dengan kebutuhan produksi yang mengakibatkan keterlambatan dalam memenuhi permintaan dari *customer*. Oleh karena itu dengan memilih *supplier* yang tepat akan menghasilkan penghematan yang cukup berarti, serta meminimasi risiko yang terjadi. Hal tersebut yang menyebabkan banyak ahli percaya bahwa pemilihan pemasok adalah aktivitas yang paling penting dari sebuah departemen pembelian (Pujotomo et al., 2018).

CV Distribusindo Bintang merupakan perusahaan distribusi yang dipercaya mengelola produk dari berbagai merek, termasuk Taro. Beroperasi sejak tahun 2006 di Jl. Medan-Banda Aceh, Bayu, Lhokseumawe, wilayah cakupan distribusinya membentang dari Panton Labu hingga Takengon.

Namun, saat ini perusahaan mengalami hambatan operasional akibat permasalahan dari sisi *supplier*, seperti pengiriman yang tidak tepat waktu, stok yang tidak stabil, serta harga yang berubah-ubah. Permasalahan ini berimbas pada terhambatnya pengiriman ke konsumen dan habisnya stok di gudang. Akibatnya, kepuasan pelanggan menurun drastis hingga menyebabkan perusahaan kehilangan pelanggan dan mengalami kerugian.

Pada permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada

perusahaan tersebut. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode ini adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dijadikan contoh perhitungan yang dipilih paling baik karena metode ini bisa menentukan alternatif setiap atributnya. Kemudian ditahap selanjutnya dibuat perankingan yang akan memilih alternatif terbaik. Metode *simple additive weighting* (SAW) dapat diartikan sebagai sistem penjumlahan berbobot (Kania et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pemilihan *supplier* produk taro dengan mengidentifikasi kriteria-kriteria yang relevan untuk setiap *supplier*, menentukan bobot relatif menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Maka peneliti ingin membantu dan berkontribusi pada permasalahan tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pemilihan Supplier Taro Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) di CV Distribusindo Bintang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan bobot kriteria dalam memilih *supplier*?
2. *Supplier* manakah yang terbaik berdasarkan analisis SAW

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan bobot kriteria dalam memilih *supplier* produk taro
2. Menentukan *Supplier* produk taro terbaik berdasarkan hasil analisis SAW

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat:
 - a. Meningkatkan wawasan dan menambah pengetahuan dalam penelitian tentang analisa keputusan.
 - b. Menambah pengalaman dengan melakukan observasi langsung ke CV. Distribusindo Bintang
2. Bagi institusi, diharapkan dapat:
 - a. Dapat terjalin kerja sama antara fakultas Teknik dengan Perusahaan .
 - b. Fakultas Teknik dapat meningkatkan mutu lulusannya dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia industri.
3. Bagi Perusahaan.
 - a. Sebagai masukan perusahaan terkait dengan peningkatan kinerja perusahaan.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan analisa keputusan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan penyelesaian masalah dengan baik dan tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini perlu diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis hanya menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) di CV Distribusiindo Bintang.
2. Penelitian ini hanya membahas *supplier* taro yang telah ditentukan

1.5.2 Asumsi

Dalam permasalahan ini ada beberapa asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas berlangsung normal selama penelitian berlangsung
2. Proses pengolahan dan kebijakan perusahaan tidak berubah selama jangka waktu penelitian.